

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang telah penulis uraikan di atas, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut :

1. Penerapan manajemen properti terhadap pemeliharaan bangunan di SMA N 5 Yogyakarta menurut persepsi manajemen properti secara umum saat pandemi Covid-19

Bangunan SMA N 5 Yogyakarta telah memenuhi kesesuaian terhadap Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 yang ditinjau pada aspek satuan pendidikan, lahan, bangunan, dan sarana prasarana. Serta, kegiatan pemeliharaan bangunan di SMA N 5 Yogyakarta dalam penerapannya telah sesuai dengan empat fungsi manajemen properti yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) yang telah diterapkan secara baik oleh pihak sekolah.

Terealisasinya kegiatan pemeliharaan bangunan SMA N 5 Yogyakarta menghadapi beberapa tantangan dalam pelaksanaan sehingga menghambat berjalannya pemeliharaan. Tantangan yang dihadapi yaitu berupa proses penyaluran dana yang lama dan pengadaan barang yang terbatas.

2. Opini Penilaian Bangunan SMA N 5 Yogyakarta Saat Pandemi Covid-19

Perhitungan opini penilaian SMA N 5 Yogyakarta dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu pendekatan biaya dan pendekatan pasar. Pendekatan biaya dilakukan dengan metode *New Replacement Cost (NRC)* yang digunakan untuk mencari opini penilaian atas bangunan SMA N 5 Yogyakarta dengan dibantu menggunakan DKPB 4.0 Kota Yogyakarta 2022, sedangkan pendekatan pasar dilakukan dengan metode perbandingan data pasar yang digunakan untuk mencari opini penilaian atas tanah SMA N 5 Yogyakarta.

Berdasarkan penilaian yang dilakukan, diperoleh opini nilai properti yaitu SMA N 5 Yogyakarta pada tanggal 18 April 2022, yang terdiri dari penjumlahan opini nilai bangunan senilai Rp10.277.896.000 dan opini nilai tanah senilai Rp36.434.231.000. Sehingga didapatkan opini nilai properti SMA N 5 Yogyakarta senilai Rp46.712.127.000

.